



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Gedung Rektorat Lantai II, Limau Manis Padang - 25163
Telepon : 075172645, Faksimile : 075172645

Laman : <http://lppm.unand.ac.id> e-mail: sekretariat_lppm@unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 148 /UN16.17/PM/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Andalas dengan ini menugaskan nama-nama di bawah ini:

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr.Ir. Agustian	Ketua
2.	Prof.Dr.Ir. Auzar Syarif, MS	Anggota
3.	Prof.Dr.Ir. Aprisal, MS	Anggota
4.	Dr.Ir. Ujang Khairul, MP	Anggota
5.	Ir. Refdinal, MS	Anggota
6.	Zuldadan Naspendra, MSi	Anggota

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berikut ini:

Judul/Tema	:	Program Terpadu Membantu Kampung Manggis Membangun dan Berkembang di Kel. Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang
Waktu	:	23 November 2021
Lokasi	:	Kota Padang
Skim	:	Membantu Nagari Membangun

Pelaksana tugas kegiatan ini wajib mengikuti ketentuan pemerintah dan menggunakan Protokol COVID-19 secara ketat. Setelah melaksanakan tugas, agar Saudara menyampaikan laporan kegiatan pengabdian ini secara tertulis.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 November 2021

Ketua



Dr. Ing. Ir. Uyung Gatot S. Dinata, MT
NIP. 196607091992031003

Tembusan:
Rektor Universitas Andalas





**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKIM PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN**

**PROGRAM TERPADU MEMBANTU KAMPUNG MANGGIS
MEMBANGUN DAN BERKEMBANG DI KELURAHAN LIMAU MANIS
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

Ketua Tim	Dr.Ir. Agustian	/NIDN 0007086110
Anggota 1	Prof.Dr.Ir. Auzar Syarif, MS	/NIDN 0015085915
Anggota 2	Prof.Dr.Ir. Aprisal, MS	/NIDN 0021046310
Anggota 3	Dr.Ir. Ujang Khairul, MP	/NIDN 0027076709
Anggota 4	Ir. Refdinal, MS	/NIDN 0015125704
Anggota 5	Zuldadan Naspendra, MSi	/NIDN 0019078906

KONTRAK PENGABDIAN DANA PNB

Nomor: T/9/UN. 16.17/PM.PKM-MNMP/2021 Tanggal: 23 November 2021

DIPA NOMOR : 023.17.2.677513/202, Tanggal 23 November 2020


**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN
Program Pengabdian Kepada Masyarakat Membantu Nagari Membangun

1. Mitra Nagari
 - a. Nama Nagari : Kelurahan Limau Manis
 - b. Nama Wali Nagari : MULIARDI, S.Sos
 - c. Alamat Kantor Wali Nagari : Jln Bandes Limau Manis
 - d. SK Pendirian Kelurahan :
 - e. Kepala Daerah Pemberi SK : Walikota Padang
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr.Ir. Agustian
 - b. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/ IVA
 - c. Bidang Keahlian : Ilmu Tanah
 - d. Fakultas : Pertanian
 - e. Alamat Kantor/HP/Email : Faperta Unand/08126600397/agustianoo@gmail.com
3. Nama Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota: 5 orang
 - b. Anggota 1/Bidang Keahlian/Fak. : Prof.Dr.Ir. Auzar Syarif, MS/ Agronomis
 - c. Anggota 2/Bidang Keahlian/Fak. : Prof.Dr.Ir. Aprisal, MP / Konservasi Tanah dan Air
 - d. Anggota 3/Bidang Keahlian/Fak. : Dr.Ir. Ujang Khairul, MP/ Proteksi Tanaman
 - e. Anggota 4/Bidang Keahlian/Fak. : Ir. Refdinal, MS/ Sosial Ekonomi
 - f. Anggota 4/Bidang Keahlian/Fak. : Zuldadan Naspendra, SP.MSi/ Survei dan Klasifikasi Tanah
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Nagari/Kecamatan) : Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh
 - b. Kabupaten/Kota : Padang
 - c. Jarak lokasi mitra ke Unand (km) : 0 km
5. Keterlibatan Mahasiswa/Alumni yang Tinggal di dekat Lokasi Kegiatan
 - a. Jumlah Mahasiswa/Alumni : 2-5 orang
 - b. Mahasiswa/Alumni 1/NoBP/Prodi : Fadil Hukama Hamdi/ 1920232006 Ilmu Tanah
 - c. Mahasiswa/Alumni 2/NoBP/Prodi : Retno Leodita Lubis/ Ilmu Tanah
 - d. Mahasiswa/Alumni 3/NoBP/Prodi : Saftia Laila Rajmi/ 1920232002 Ilmu Tanah
 - e. Mahasiswa/Alumni 4/NoBP/Prodi : Hafiz Kurniawan/ Ilmu Tanah
 - f. Mahasiswa/Alumni 5/NoBP/Prodi :
6. Luaran yang Dihasilkan : Dokumen perencanaan bagi pengembangan Kampung manggis
7. Jangka Waktu Pelaksanaan: 1 bulan

Mengetahui,
Dekan Faperta Unand,

Dr.Ir. Indra Dwipa, MS
NIP: 196502201989031003

Padang, 29 Desember 2021
Ketua Tim Pengusul,

Dr.Ir. Agustian
NIP: 196108071986031006

RINGKASAN

Tema Kegiatan:

PROGRAM TERPADU MEMBANTU KAMPUNG MANGGIS MEMBANGUN DAN BERKEMBANG DI KEL. LIMAU MANIS KEC. PAUH KOTA PADANG

Permasalahan

1. Areal tanaman menyebar pada daerah pemukiman (lahan pekarangan) serta areal ladang yang dikembangkan sebagai kebun manggis.
2. Topografi lahan sebagai areal pengembangan memiliki tingkat keterlereng yang tinggi mencapai 100% sehingga pembukaan lahan sangat perlu mempraktekan teknik konservasi tanah.
3. Produksi tidak maksimal karena ada factor pembatas dari segi agroklimat (curah hujan > 2.700 mm)
4. Umur tanaman berkisar dari 2 tahun sampai puluhan tahun (terutama yang ditanam sebagai tanaman pekarangan)
5. Teknik budidaya yang digunakan masih konvensional (sistem agroforestry) tidak menggunakan pupuk, tidak ada dilakukan pemangkasan dahan yang tidak produktif
6. Harga manggis yang rendah, pada awal panen memang tinggi tapi pada musim puncak harga jatuh (variasi harga Rp 7.500/kg dan harga tertinggi Rp 75.000/kg dengan rata2 Rp 15.000 /kg (untuk mutu super)
7. Petani /kelompok tani yang akan menjadi ujung tombak pelaksanaan kebun manggis belum terorganisir dengan baik.
8. Pengolahan hasil terhadap buah manggis belum ada.

Solusi:

- Menciptakan icon Kampung Manggis dengan mewujudkan 1 rumah minimal 2 batang tanaman manggis perbanyak vegetative
- Pemetaan kawasan kebun manggis dan informasi digital kampung manggis
- Pendampingan budidaya tanaman manggis melalui petak percontohan (demplot) dan sekolah lapang menggunakan tanaman kelompok tani dalam pemeliharaan, pemupukan dalam upaya mengoptimalkan produksi manggis
- Revitalisasi kelompok tani manggis
- Kajian dan perencanaan design kawasan agrowisata manggis
- Pembangunan prasarana jalan dan spot-spot destinasi wisata
- Pengolahan buah manggis dan turunannya
- Dukungan pembentukan UMKM dan Koperasi.
- Memfasilitasi pemendekan rantai pemasaran untuk tujuan ekspor
- Penyusunan profile kampung manggis
- Melakukan pengolahan hasil menjadi berbagai produk yang dapat meningkatkan nilai tambah.

Tujuan

Mengoptimalkan potensi lahan yang ada dengan mempraktekkan GAP (Good Agricultural Practice) dalam rangka menjadikan kawasan Agroekowisata manggis pada:

- a. Aspek konservasi lahan
- b. Aspek budidaya tanaman
- c. Aspek Agribisnis

Manfaat

Menjadi model pengembangan sentra produksi tanaman manggis dan kawasan Agroekowisata

Metode dan Tahapan Pelaksanaan

Melakukan sekolah lapangan bagi budidaya tanaman manggis, pembuatan demplot pemeliharaan bagi tanaman yang sudah ada. Memperkuat kelembagaan tani dan meningkatkan nilai tambah produk berbahan manggis.

Hasil dan Luaran

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani manggis

Terciptanya kampung manggis yang berkelanjutan

Menjadi tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat

Menjadi lokasi Agrowisata manggis

Kesimpulan dan Saran

Perlu kehati-hatian dengan memperhatikan aspek konservasi lahan, budidaya tanaman serta aspek agribisnis dalam pengembangan daerah tersebut sebagai sentra tanaman manggis mengingat daerah yang akan dikembangkan merupakan daerah hulu Batang Arau dengan topografi curam rentan tererosi dan longsor.

Kata Kunci:

Program tematik, Kampung manggis, berkelanjutan

DAFTAR ISI

	Hal.
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Solusi Permasalahan	?
Bab 3 Metode Pelaksanaan	?
Bab 4 Hasil dan Luaran	?
Bab 5 Kesimpulan dan Urgensi	?
Referensi	?
Lampiran	?

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Wali Kota Padang telah menetapkan Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh sebagai Kampung Manggis. Penetapan Kelurahan Limau manis sebagai Kampung Manggis didukung oleh : 1) Produksi Manggis Kota Padang No 2 di Sumatera Barat (Lampiran) dan Manggis di Kota Padang 80 % berasal dari Kecamatan Pauh, dengan sentralnya berada di Kelurahan Limau Manis, dan 2) Masyarakat Limau Manis sudah akrab (familiar) dengan tanaman manggis karena keberadaan manggis sudah sejak lama ada di daerah ini, yg bisa dilihat dengan adanya pohon manggis yang sudah berumur tua di daerah Limau Manis dan 3) Program-program pengembangan manggis oleh instansi terkait sudah dimulai beberapa waktu yang lalu.

Keberadaan Kampung Manggis membawa harapan bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka dan akan berimbas pada perekonomian masyarakat Kota Padang. Harapan ini dapat dicapai dengan pengembangan dalam konteks : pertanian manggis yang maju, kemudian akan memberikan aktifitas turunan seperti agrowisata, kegiatan pengolahan, pemasaran dan aktifitas penunjang lainnya yang terkait. Perencanaan secara menyeluruh (Grand Design) untuk Kampung Manggis ini kelihatannya belum ada, namun demikian berdasarkan kondisi yang ada, berbagai pihak akan bisa berkontribusi terhadap pengembangan kampung manggis sesuai dengan kapasitas dan kepakarannya.

Dalam konteks ini Unand juga akan mengambil peran dalam pengembangan Kampung Manggis sesuai dengan kepakarannya, dan juga menjadi tuntutan moral karena Limau Manis adalah lokasi dimana Unand berada. Bentuk-bentuk peranan Unand antara lain : 1) melakukan penelitian-penelitian oleh dosen, misalnya terkait dengan skim-skim yang ada, 2) Penelitian tugas akhir mahasiswa S1 dan S2, 3) melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, berdasarkan keahlian dan kajian-kajian ilmiah yang telah dilakukan, 4) KKN Tematik dengan segala rancangan, dan 5) aktifitas lain yang mendukung pengembangan Kampung Manggis ini.

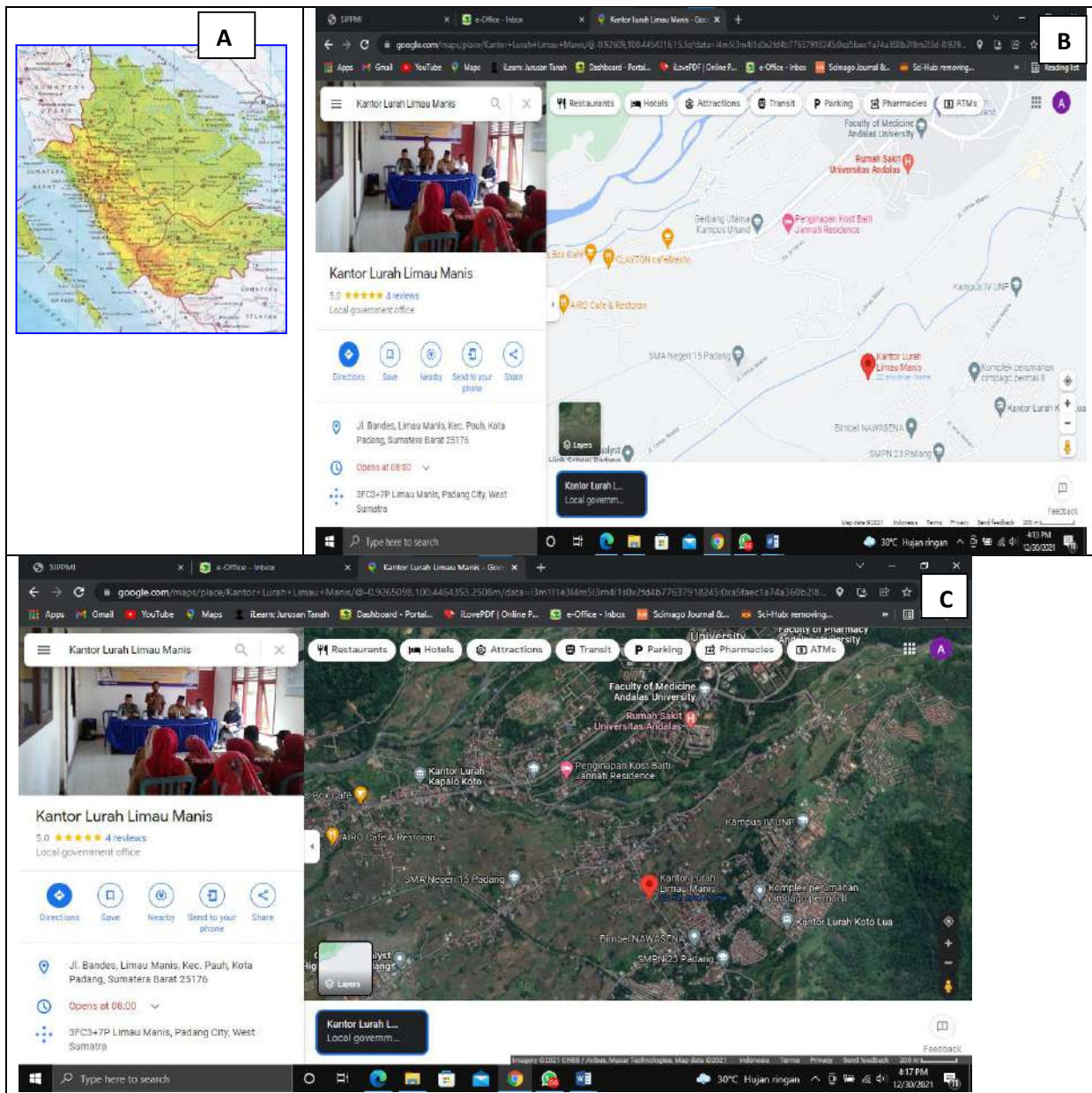
1.1.1 Profil Mitra Nagari dengan Data dan Gambar/Foto Situasi Nagari

Identitas Mitra Nagari/Desa:

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| a. Nama Kelurahan | : Limau Manis |
| b. Kecamatan | : Pauh |
| b. Kabupaten/Kota | : Padang |
| b. Nama Lurah | : Muliardi, S.Sos |
| c. Alamat Kantor Lurah | : Jalan Bades Limau Manis |
| d. SK Pendirian Nagari | : <i>(cek di website)</i> |
| e. Kepala Daerah Pemberi SK | : Walikota Padang |
| f. Info lain | : |

Profil Kelurahan:

Kelurahan Limau Manis memiliki 8 RW dengan 18 RT dengan total jumlah penduduk sebanyak 6.819 orang dengan 4.424 orang perempuan dan sebanyak 2.395 orang laki-laki. Jumlah penduduk terbanyak ditemukan pada RW I sebanyak 1.470 orang sementara pada RW lainnya kisaran jumlah penduduk antara 800-900 orang.



Gambar 1. Peta Lokasi Kelurahan Limau Manis dan jarak terdekat dari Kampus Unand: A; Peta Situasi Lokasi Limau Manis; B dan C Peta Lokasi Kelurahan Limau Manis menggunakan Google Maps

1.1.2 Kelembagaan dan Organisasi Kelurahan

Ditemukan ada Dua lembaga kemasyarakatan yang ada pada Kelurahan Limau manis adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Karang Taruna. Tidak Banyak informasi yang dapat kita peroleh pada Web Kelurahan Limau Manis seperti dapat dilihat pada Gambar 2a dan b



A



B

Gambar 2: Bagan Kelembagaan dan struktur organisasi yang ada di Kelurahan Limau Manis

1.1.3 Letak Administratif dan Geografis

Secara administratif lokasi Kelurahan Limau Manis terletak di kecamatan Pauh Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat. Posisi geografis daerah penelitian ini terletak antara : 00°55'09.2" LS dan 100° 28'12'0 BT . Peta situasi ketinggian 6 – 500 m dpl seperti peta situasi (Gambar 2).

Luas wilayah Kecamatan Pauh ± 24,86 Km², merupakan daerah yang cukup potensial untuk dikembangkan terutama dalam usaha agribisnis tana-man manggis.

1.1.4 Iklim (curah hujan)

Dari data yang dikumpulkan oleh instansi terkait, maka daerah penelitian ini mempunyai curah hujan bekisara 2756-4491,1 mm/thn dan suhu rata-rata antara 23⁰C – 32⁰C pada siang hari dan 22⁰C – 28⁰C pada malam hari.

Berdasarkan klasifikasi iklim Oldemen dan Las (1979) maka daerah penelitian termasuk tipe iklim A, artinya terdapat bulan basah lebih dari 9 bulan dan bulan kering kecil dari 2 bulan (Tabel 2). Yang dimaksud dengan bulan basah adalah curah hujan bulanan lebih besar dari 200 mm sedangkan bulan kering hujan bulanan < 100 mm.

Dari data curah hujan yang ditakar di daerah penelitian, umumnya daerah pene-litian mempunyai curah hujan rata-rata bulanan yang termasuk kategori bulan basah yaitu lebih 9 bulan Table 2.

Tabel 1. Curah hujan di Kota Padang dalam rentang waktu 2018-2020

Bulan	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan (mm3)					
	Hari Hujan			Curah Hujan		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Januari	10,00	398,50	16,00	162,00	26,00	443,90
Februari	11,00	158,50	11,00	385,00	14,00	208,50
Maret	20,00	274,30	17,00	365,00	21,00	374,20
April	16,00	227,80	23,00	261,00	19,00	294,60
Mei	17,00	147,30	18,00	400,00	13,00	392,50
Juni	12,00	427,80	15,00	215,00	18,00	199,20
Juli	15,00	247,30	20,00	177,00	15,00	333,10
Agustus	11,00	122,70	15,00	189,00	13,00	201,80
September	20,00	91,10	23,00	343,00	21,00	685,60
Oktober	27,00	184,70	18,00	562,00	28,00	482,70
November	21,00	77,90	23,00	521,00	10,00	626,50
Desember	17,00	398,50	18,00	300,00	26,00	248,50
Jumlah	197	2756,4 mm/th	217	3880 mm/th	224	4491,1 mm/th
Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi & Geofisika						

1.1.5. Tanah (Mab 232)

Berdasarkan peta satuan lahan tahun 1995 yang dikeluarkan oleh pusat penelitian tanah bogor, daerah ini termasuk kepada pegunungan, tuf intermedier dan lava intermedier sampai basis, skrap lereng besar dari 75 % dan daerah tertoreh. Order tanah termasuk kedalam Inceptisol yang didominasi oleh Humitropept, Distropept.

Inceptisols biasanya memiliki epipedon okrik atau umbrik yang menutupi horizon kambik (Bw). Tanah ini biasanya menunjukkan sedikit proses eluviasi, iluviasi, atau adanya pelapukan ekstrim. Inceptisol bisa terbentuk di semua zona iklim di mana ada beberapa pencucian.

Berdasarkan fisografi dari daerah ini termasuk hilly atau perbukitan dan mempunyai kemiringan lahan yang sangat landai sampai curam. Sehingga daerah ini potensial terhadap terjadinya erosi dan juga longsor. Sebagian lahan penutup lahan daerah ini adalah, hutan dan ladang atau parak (agroforestry).

Pengelolaan Lahan

Daerah termasuk hulu dari salah satu sub DAS Batang Arau, dan memiliki kemiringan lereng yang curam sampai sangat curam dan curah hujan yang tinggi lebih dari 4000 mm per tahun maka arahan penggunaan lahan adalah sebagai Kawasan konservasi, artinya tanaman yang ditanam hari yang mempunyai kemampuan untuk menutup tanah dari erosi hujan yang tinggi. Banyak lahan yang sudah dibuka menjadi ladang atau kebun ditanami dengan durian, manggis, dan pisang. Manggis dan durian cukup baik karena mempunyai kemampuan intersepsi curah yang besar.

Manggis (*Garcinia mangostana* LINN)

Persyaratan penggunaan/ karakteristik lahan	Kelas kesesuaian lahan			
	S1	S2	S3	N
Temperatur (tc) Temperatur rerata (°C)	20 - 23	23 - 30 18 - 20	30 - 40 15 - 18	> 40 < 15
Ketersediaan air (wa) Curah hujan (mm)	1.250 - 1.750	1.750 - 2.000 1.000 - 1.250	2.000 - 2.500 750 - 1.000	> 2.500 < 750
Ketersediaan oksigen (oa) Drainase	baik, sedang	agak terhambat	terhambat, agak cepat	sangat terhambat, cepat
Media perakaran (rc) Tekstur	halus, agak halus	sedang	agak kasar	kasar
Bahan kasar (%)	< 15	15 - 35	35 - 55	> 55
Kedalaman tanah (cm)	> 100	75 - 100	50 - 75	< 50
Gambut: Ketebalan (cm)	< 50	50 - 100	100 - 200	>200
Kematangan	saprik	saprik, hemik	hemik	fibrik
Retensi hara (nr) KTK tanah (cmol)	> 16	5 - 16	< 5	
Kejenuhan basa (%)	> 35	20 - 35	< 20	
pH H ₂ O	5,0 - 6,0	4,5 - 5,0 6,0 - 7,5	< 4,5 > 8,0	
C-organik (%)	> 1,2	0,8 - 1,2	< 0,8	
Hara Tersedia (na) N total (%)	Sedang	Rendah	Sangat rendah	-
P2O5 (mg/100 g)	Tinggi	Sedang	Rendah- sangat rendah	-
K2O (mg/100 g)	Sedang	Rendah	Sangat rendah	-
Toksitasitas (xc) Salinitas (dS/m)	< 4	4 - 6	6 - 8	> 8
Sodisitas (xn) Alkalinitas/ESP (%)	< 15	15 - 20	20 - 25	> 25
Bahaya sulfidik (xs) Kedalaman sulfidik (cm)	> 125	100 - 125	60 - 100	< 60
Bahaya erosi (eh) Lereng (%)	< 8	8 - 15	15 - 40	> 40
Bahaya erosi	sangat ringan	ringan - sedang	berat	sangat berat
Bahaya banjir/genangan pada masa tanam (fh) - Tinggi (cm)	-	25	25 - 50	>50
- Lama (hari)	-	<7	7 - 14	>14
Penyiapan lahan (lp) Batuan di permukaan (%)	< 5	5 - 15	15 - 40	> 40
Singkapan batuan (%)	< 5	5 - 15	15 - 25	> 25

A. Kondisi pertanaman manggis

Tanaman manggis di Kelurahan Limau Manis merupakan perkebunan rakyat yang belum terkelola dengan baik. Tanaman manggis yang dibudidayakan sangat beragam mulai dari yang berumur muda sampai tua, namun yang lebih dominan adalah tanaman berumur muda, yaitu dibawah lima belas tahun.

Secara umum, manggis dibudidayakan sebagai kebun campuran dengan berbagai jenis tanaman. Pengelolaannya masih belum sesuai dengan teknologi budidaya tanaman manggis yang tepat dan benar. Hal itu tampak pada pola pertanamannya manggis yang masih tercampur dengan beberapa jenis tanaman secara tidak beraturan. Tanaman campurannya berupa tanaman tua seperti durian, mangga, rambutan, pinang, kelapa, surian, mohoni, jaring, kulit manis, petai, kakao, dan pisang, serta beberapa jenis tanaman lainnya yang dibiarkan tumbuh secara liar dan tidak beraturan. Hal itu tidak hanya berdampak negatif terhadap penerimaan cahaya oleh tanaman manggis, tetapi juga terjadi persaingan hara dan air yang

diserapnya dari dalam tanah, sehingga pertumbuhannya kurang mendukung untuk hasil yang lebih tinggi.

Selain pola tanam campuran (polikultur) dengan beberapa jenis tanaman lain, tanaman manggis juga dibudidayakan secara monokultur oleh sebagian kecil oleh petani manggis di Kelurahan Limau Manis. Pengelolaan sistem budidaya manggis secara campuran dan monokultur berbeda, namun hal tersebut belum banyak diketahui oleh petani seperti pengaturan jarak tanam dan pengelolaan jenis tanaman campuran yang tidak terlalu banyak berpengaruh buruk terhadap tanaman manggis. Dengan demikian, kebanyakan petani Limau manis masih kurang memikirkan bagaimana teknik budidaya manggis yang baik dan benar jika diterapkan pola tanam monokultur atau polikultur dengan tanaman lainnya.

B. Sistem Produksi

a. Bibit tanaman

Sumber bibit manggis yang dibudidayakan petani di Kelurahan Limau Manis berasal dari pihak lain seperti bantuan instansi terkait atau dibeli pada pedagang bibit serta diperoleh dari kebun petani manggis itu sendiri. Berdasarkan informasi yang diperoleh ternyata masih sangat sedikit petani yang mampu menyediakan bibit sendiri dan bibit itupun tidak diperoleh dari teknik pembibitan manggis yang baik. Sumber bibit utama oleh petani manggis Kelurahan Limau Manis berasal dari pihak lain. Permasalahannya, penyediaan bibit sendiri dan pihak lain terutama yang dibeli dari pihak lain (bukan pemerintah) kualitasnya masih dipertanyakan. Pertanyaan itu muncul karena sebagian besar petani dan pihak lain itu belum mengetahui dengan baik syarat-syarat pohon induk, buah dan biji yang baik untuk dijadikan sebagai sumber bibit serta media bibit yang tepat untuk mendapatkan bibit berkualitas tinggi.

Sejak 15 tahun terakhir, sumber bibit utama dari petani berasal dari instansi terkait termasuk pemerintah dan perguruan tinggi yang mempunyai keunggulan diantaranya tumbuh subur, pertumbuhan dan berbuah cepat, ukuran buah besar dan banyak serta agak tahan hama penyakit. Pengadaan bibit seperti ini sesungguhnya bisa dilakukan sendiri oleh petani daerah ini karena terdapat pohon induk yang sudah cukup umur yang mempunyai ukuran buah dan biji yang sesuai untuk mendapatkan bibit yang berkualitas tinggi. Permasalahannya, pengetahuan petani daerah ini masih terbatas untuk memproduksi bibit sendiri, padahal potensi untuk mendapatkan bibit berkualitas tinggi sangat besar karena didukung oleh keberadaan pohon induk yang akan dijadikan sebagai sumber benih tersedia dalam jumlah yang memadai.

b. Tanaman pelindung

Secara umum pohon pelindung yang dimanfaatkan oleh petani manggis Kelurahan Limau Manis berasal dari tanaman campuran pada lahan yang telah tertanam sebelumnya. Tanaman itu diantaranya durian, pisang, kuini, dan tanaman campuran jenis lainnya. Tanaman yang sengaja ditanam yang berfungsi sebagai pelindung jarang dilakukan. Selain kurang mengetahui jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pelindung, alasan lainnya adalah tanaman pelindung tersebut membutuhkan waktu yang lama untuk tumbuh dan tidak produktif bahkan tidak menghasilkan nilai ekonomis sama sekali. Dengan demikian, petani manggis Kelurahan Limau Manis belum merencanakan pemanfaatan pohon pelindung dengan baik dalam pembudidayaan tanaman manggis. Padahal tanaman pelindung sangat mutlak diperlukan dalam budidaya tanaman manggis, terutama pada waktu pembibitan dan beberapa tahun setelah bibit dipindahkan ke lapangan. Tanaman manggis pada waktu masih muda dapat tumbuh dengan baik di bawah intensitas radiasi matahari rendah, kemudian berangsur-angsur memerlukan radiasi yang lebih tinggi sejalan dengan bertambahnya umur tanaman. Untuk itu perlu pengaturan naungan agar radiasi yang diterima sesuai dengan kebutuhan tanaman.

Keberadaan pohon pelindung yang berasal dari kebun petani ternyata belum mampu mengatur radiasi matahari yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman manggis yang lebih baik. Kondisi seperti itu terjadi mulai dari pemindahan bibit ke lapangan sampai tanaman manggis telah menghasilkan. Buktinya, kebanyakan tanaman manggis yang dibudidayakan oleh petani Manggis Kelurahan Limau Manis tidak tumbuh dengan rimbun, tetapi hasilnya rendah. Hal itu terjadi karena jarak tanam antar tanaman pelindung dengan tanaman manggis belum diatur sedemikian rupa sehingga terjadi persaingan antara satu dengan yang lain. Misalnya penanung yang kebanyakan digunakan petani seperti tanaman durian yang belum diatur jarak tanamnya dengan baik. Tidak hanya jaraknya dengan penanung, tetapi kerimbunan tajuk penanung yang berfungsi sebagai penanung tanaman manggis juga jarang memerhatikan pangkasan dari tajuk penanung itu sendiri. Hal itu menyebabkan penanung oleh tanaman penanung terlalu gelap, sehingga tanaman manggis tumbuh rimbun dan hasilnya rendah.

c. Penanaman

Seperti telah diungkapkan sebelumnya bahwa tanaman manggis di Kelurahan Limau Manis ditanam secara campuran dengan tanaman tua yang jenisnya sangat beragam dan tergantung kepada kondisi lahan sebelumnya. Tanaman campuran tersebut diantaranya durian

(jarak tanamnya ada yang beraturan dan ada yang tidak beraturan), pisang (jarak tanamnya beraturan dan tidak beraturan), kuini dan kayu-kayuan seperti surian. Kondisi pohon pelindung itu menyebabkan jarak tanam manggis juga beragam menurut jarak tanam tanaman yang ada sebelumnya. Jarak tanam manggis yang tidak beraturan sangat bergantung kepada kondisi lahan kosong disela tanaman yang sudah ada pada kebunnya. Namun demikian, jarak tanam manggis yang umum dilakukan petani Kelurahan Limau adalah jarak tanam rapat, yaitu kurang dari 8 m x 8 m.

Secara umum petani manggis Kelurahan Limau Manis belum membuat lubang tanam sebelum dilakukan penanaman (lubang tanam terbatas untuk tempat tanam), namun demikian masih terdapat petani yang telah membuat lubang tanam dan jumlahnya sangat terbatas. Pembuatan ukuran lubang tanam belum berdasarkan kondisi struktur tanah dan kondisi sistem perakaran tanaman lain disekitarnya. Padahal ukuran lubang tanam tersebut semakin luas sejalan dengan semakin padatnya tanah dan kurangnya bahan organik tanah serta banyaknya sistem perakaran tanaman lain. Selain itu, pembuatan lubang tanam dilakukan hanya beberapa hari sebelum dilakukan penanaman. Pemberian pupuk kandang dan tata cara penggalan tanah lubang tanam belum sesuai dengan kaidah teknik budidaya tanaman, walupun sebagian kecil petani yang membuat lubang tanam telah memberikan pupuk kandang secukupnya kelubang tanam sebelum dilakukan penanaman. Demikian juga waktu pemindahan bibit belum memperhatikan kondisi kelembaban tanah (musim) dan kondisi tanaman seperti ada tidaknya pucuk muda. Hal ini merupakan suatu pencerminan di lapangan bahwa pertumbuhan manggis tidak seragam, tumbuh kurang subur, terserang hama dan penyakit serta banyak pula lahan yang kosong dari tanaman manggis akibat taaman tersebut mengalami kematian.

d. Pemupukan

Petani manggis Kelurahan Limau Manis masih banyak yang belum memberikan pupuk baik pupuk organik maupun pupuk anorgsmik kepada tanamannya, namun demikian sebagian kecil telah memupuk tanamannya dengan salah satu atau kedua jenis pupuk tersebut. Pupuk organik dapat berupa kompos dan pupuk kandang serta sisa pembakaran sampah, sedangkan pupuk anorganik berupa pupuk lengkap (NPK) atau pupuk tunggal (urea, TSP, dan KCl). Pada umumnya kedua jenis pupuk tersebut tidak diberikan secara berkelanjutan sesuai dengan umur tanaman.

Waktu pemberian pupuk kandang ada yang dilakukan saat penggalian lubang tanaman dan ada pula sampai beberapa bulan setelah tanam. Pemberiannya saat penggalian lubang tanam dengan cara mencampurkan dengan tanah galian, sedangkan pemberian setelah tanam dengan cara menyebarkan dan membuat lubang disekitar tajuk tanaman. Namun demikian, kebanyakan petani manggis Kelurahan Limau Manis belum memberikan pupuk sama sekali. Petani yang telah memberikan, sementara petani yang telah melakukan pemupukan ternyata kegiatan pemupukan semakin menurun sejalan dengan semakin bertambahnya umur tanaman manggis.

e. Penyiangan

Penyiangan gulma dilakukan secara mekanis, yaitu dengan mencabut dan mencangkul yang dilakukan sendiri oleh petani manggis. Secara umum, penyiangan dilakukan pada saat tanaman manggis masih muda, penyiangan semakin jarang dilakukan sejalan dengan semakin bertambah umur tanaman. Petani yang melakukan penyiangan terbanyak pada waktu tanaman manggis masih muda dan terdapat gulma (siangan) yang banyak disekitar tanamannya, tetapi sangat banyak petani yang melakukan penyiangan pada saat kondisi siangannya sangat berat. Apabila kondisi siangan akan mengganggu tanaman, baru tanaman tersebut dibersihkan dari gulma. Walaupun sebagian besar petani manggis Kelurahan Limau Manis belum melakukan pengendalian gulma, namun masih terdapat sebagian kecil petani yang melakukan penyiangan, walaupun terbatas saat siangannya sangat berat. Pemeliharaan lain seperti penggunaan mulsa atau penutup tanah untuk pengendalian gulma belum ada dilakukan.

f. Pemangkasan

Pemangkasan tanaman manggis oleh petani Kelurahan Limau Manis belum dilakukan sesuai dengan ketentuan teknik budidaya manggis yang baik. Alasannya mereka belum mengetahui secara baik tentang pentingnya pemangkasan, kapan pemangkasan harus dilakukan, dan pemangkasan apa yang harus dilakukan. Pemangkasan yang mereka lakukan terbatas pada kondisi cabang telah banyak dan cabang tersebut telah merunduk sampai kepermukaan tanah. Peralatan yang digunakan gunting, pisau, gergaji, dan sabit.

Petani yang telah melakukan pemangkasan masih sangat rendah dan sisanya belum melakukan pemangkasan sama sekali atau terbatas pada saat tanaman manggis yang tumbuh

terlalu rimbun. Walaupun sebagian petani telah melakukan pemangkasan, tetapi kriteria tanaman manggis yang harus dipangkas belum dipahami dengan baik. Padahal tujuan pemangkasan tanaman manggis sebelum menghasilkan dapat dibedakan dalam 2 bentuk, yaitu pemangkasan bentuk dan pemangkasan pemeliharaan. Pemangkasan bentuk bertujuan untuk membentuk kerangka tanaman yang baik. Pemangkasan tersebut meliputi mempertahankan arsitektur tanaman yang sudah baik, mengatur penyebaran cabang atau daun, dan membuang bagian tanaman yang tidak dikehendaki.

g. Tanaman pelindung dan penciptaan tanaman pelindung

Tanaman pelindung untuk tanaman manggis di Kelurahan Limau Manis berasal dari tanaman yang tumbuh di kebunnya. Petani masih sangat rendah memelihara tanaman pelindung.

h. Pengendalian hama penyakit

Tanaman manggis di Kelurahan Limau Manis secara umum tidak banyak memiliki permasalahan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Berdasarkan sifatnya, OPT yang tergolong utama pada tanaman manggis yakni **penyakit getah kuning, getah batang, dan hama tupai**. Tindakan pengendalian OPT masih tidak ada sama sekali.

1.2 Permasalahan Kelurahan

1. Areal tanaman menyebar pada daerah pemukiman (lahan pekarangan) serta areal ladang yang dikembangkan sebagai kebun manggis.
2. Topografi lahan sebagai areal pengembangan memiliki tingkat keterlerengan yang tinggi mencapai 100% sehingga pembukaan lahan sangat perlu mempraktekan teknik konservasi tanah.
3. Produksi tidak maksimal karena ada factor pembatas dari segi agroklimat (curah hujan > 2.700 mm)
4. Umur tanaman berkisar dari 2 tahun sampai puluhan tahun (terutama yang ditanam sebagai tanaman pekarangan)
5. Teknik budidaya yang digunakan masih konvensional (sistem agroforestry) tidak menggunakan pupuk, tidak ada dilakukan pemangkasan dahan yang tidak produktif
6. Harga manggis yang rendah, pada awal panen memang tinggi tapi pada musim puncak harga jatuh (variasi harga Rp 7.500/kg dan harga tertinggi Rp 75.000/kg dengan rata2 Rp 15.000 /kg (untuk mutu super)
7. Petani /kelompok tani yang akan menjadi ujung tombak pelaksanaan kebun manggis belum terorganisir dengan baik.
8. Pengolahan hasil terhadap buah manggis belum ada.

1.2.2 Justifikasi Pengusul Bersama Mitra Nagari dalam Menentukan Permasalahan yang Disepakati

- a. Profil Kampung Manggis belum tereksplorasi dengan baik jika ingin dijadikan tujuan wisata
- b. Diperlukan jalan akses yang baik agar dalam proses panen dan transportasi tetap dapat menjaga kualitas buah manggis yang dipanen
- c. Belum ada teknologi yang tepat untuk meningkatkan nilai tambah buah manggis

1.3 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

- 1) Peningkatan partisipasi atau peran serta masyarakat ;
- 2) Peningkatan potensi lokal masyarakat dan lingkungan setempat;
- 3) Peningkatan pemberdayaan masyarakat;
- 4) Memberi motivasi /pengaruh positif bagi kampung-kampung lainnya
- 5) Menggugah BUMN, BUMD dan Swasta mengarahkan CSR pada Kampung Tematik
- 6) Mendorong peningkatan perputaran ekonomi lokal/wilayah.
- 7) Menambah tujuan atau destinasi wisata

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menjadikan Kelurahan Limau Manis tidak hanya menjadi sentra produksi manggis bagi Kota Padang khususnya tetapi juga Sumatera Barat umumnya
- b. Menjadikan kawasan sentra produksi manggis ini sebagai kawasan Agroekowisata

1.4 Manfaat

- a. Menjadikan Kota Padang mempunyai banyak tujuan wisata
- b. Menjadikan kegiatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Limau Manis dan sekitarnya menjadi lebih bergairah dan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi-solusi untuk menyelesaikan permasalahan pemerintahan dan pembangunan nagari dan komunitas-komunitas di nagari secara sistematis sesuai prioritas

- Menciptakan icon Kampung Manggis dengan mewujudkan 1 rumah minimal 2 batang tanaman manggis perbanyak vegetative
- Pemetaan kawasan kebun manggis dan informasi digital kampung manggis
- Pendampingan budidaya tanaman manggis melalui petak percontohan (demplot) dan sekolah lapang menggunakan tanaman kelompok tani dalam pemeliharaan, pemupukan dalam upaya mengoptimalkan produksi manggis
- Revitalisasi kelompok tani manggis
- Kajian dan perencanaan design kawasan agrowisata manggis
- Pembangunan prasarana jalan dan spot-spot destinasi wisata
- Pengolahan buah manggis dan turunannya
- Dukungan pembentukan UMKM dan Koperasi.
- Memfasilitasi pemendekan rantai pemasaran untuk tujuan ekspor
- Penyusunan profile kampung manggis
- Melakukan pengolahan hasil menjadi berbagai produk yang dapat meningkatkan nilai tambah.

2.2 Jenis output yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik untuk pengelolaan pemerintahan dan pembangunan nagari, maupun kapasitas komunitas-komunitas di nagari

- Tersusunnya Profil Kampung Manggis
- Perluasan Kawasan Tanaman Manggis
- Industri Olahan manggis
- Pembinaan pengelolaan tanaman manggis
- Promosi Kampung Manggis secara digital
- Pelatihan pengolahan varian Produk Turunan dari Manggis
- Dukungan akses pasar ekspor langsung ke negara tujuan.
- Pelatihan pemasaran Produk Manggis, Hulu– Hilir
- Pembangunan sarana penunjang wisata : gazebo, MCK, dan tempat ibadah
- Penyediaan sarana : akses jalan, alat transportasi, lampu penerangan jalan

2.3 Hasil riset dan survei pendataan tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Masalah , Srategi dan Program/kegiatan

Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Pertanian juga akan memulai berperan serta dalam pengembangan Kampung Manggis 1-3 tahun ke depan. Berdasarkan data sekunder , tinjauan lapangan dan FGD yang telah dilakukan bersama unsur terkait : Camat, Lurah, LPN dan kelompok tani dan pedagang telah ditemukan beberapa masalah riil saat ini dan kemudian disusun rencana pengabdian masyarakat di kampung manggis 1-3 tahun ke depan, seperti Tabel .

Tabel : Masalah, Strategi dan Program kerja/Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kampung Manggis 2022-2024.

No	Masalah	Strategi	Program/kegiatan	Keterangan
1.	Pengolahan hasil terhadap buah manggis belum ada.	Pendirian pengolahan buah manggis	1.Workshop pengolahan manggis. 2.Pembuatan jus, selai manggis	Pengolahan buah manggis banyak yang bisa dilakukan, tetapi sangat tergantung kepada ketersediaan buah manggis (bahan baku) dan pasar hasilolahan itu sendiri.Pada tahap awal pengolahan yang paling memungkinkan untuk dilakukan adalah pengolahan buah manggis menjadi jus, selai manggis dsb yang langsung dapat dinikmati.
2.	Harga manggis yang rendah, pada awal panen memang tinggi	Mencari alternatif pemasaran manggis dengan harga yang lebih tinggi dan stabil.	1.Workshop pemasaran manggis. 2.Mencari SDM yang berpotensi menjadi	Masalah pemasaran (manggis) suatu hal yang agak rumit

	tapi pada musim puncak harga jatuh (variasi harga Rp 7.500/kg dan harga tertinggi Rp 75.000/kg dengan rata2 Rp 15.000 /kg (untuk mutu super)		pedagang manggis yang akan berkiprah mencari alternatif pemasaran manggis.	karena sistem pemasaran biasanya sudah tertentu (establish). Pilihan yang mungkin dilakukan adalah keluar dari sistem yang ada dan ini memerlukan per siapan SDM yang mampu untuk itu.
3.	Petani /kelompok tani yang akan menjadi ujung tombak pelaksanaan kebun manggis belum terorganisir dengan baik.	Mengorganisir petani/kelompok tani	1.Membentuk dan merevitalisasi kelompok tani terkait dengan permanggisian. 2.Mengidentifikasi kebutuhan sarana kelompok tani seperti tempat pelatihan, pustaka, kebun manggs terbaik, dan kebun manggis terluas.	Menurut informasi awal ada sekitar 400 petani yang berpotensi mengusahakan tanaman manggis di Kampung Manggis. Sekarang ada 2 kelompok tani polivalen (beragam komoditi) telah ada tetapi belum teridentifikasi terkait dengan keberadaan kebun manggsi.

Luaran yang diharapkan (Bhg sosial ekonomi) Untuk tahun I (2022)

No	Luaran	Frekuensi
1	Masuk media sosial	3 x
2	Tulisan dalam Jurnal pengabdian masyarakat	1 x
3	Laporan kemajuan	1 x
4	Laporan akhir	1 x

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.1 Tahapan dalam penyelesaian permasalahan kampung manggis

No	Aktifitas	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Evaluasi kelemahan dan permasalahan mitra kampung manggis	*							
2.	Pertemuan tim penyusunan rencana program membantu nagari membangun 3-5 tahun		*	*					
3.	Pertemuan I pembahasan program membantu nagari membangun 3-5 tahun			*	*				
4.	Pertemuan II penyepakatan program membantu nagari membangun 3-5 tahun					*	*		
5.	Seminar hasil							*	
6.	Laporan akhir								*

BAB 4. HASIL DAN LUARAN

4.1 Hasil Penyusunan Rencana Program Pengembangan yang Disepakati Dengan Mitra

Tabel.4.1 Daftar hasil survei atas jumlah tanaman dan pemilik lahan manggis di kelurahan Limau Manis

No.	Nama	Jumlah tanaman (Btg)	Lokasi	Kelompok Tani	Umur Tanaman
1.	Aisyah	50	Cekdam	Tunas Harapan	7 Thn
2.	Santi Sulastri	200	Kapalo Banda, Bukit Nabu	Tunas Harapan	13 thn
3.	Yuherman	100	Limau Manis /Kapuh	Tunas Harapan	7-15 thn
4	Radiar Ajo	50	Rambahan Laweh	Permata Harapan	15 thn
5	Evi Hendri Yeni	100	Singgayo bukit Kabu	Permata Harapan	20 thn
6	Mike Yulmiherli	50	Bukit Aua	Permata Harapan	20 Thn
7	Syahril	75	Limau Manis	Tunas Harapan	1-80 thn
8	Raminah	15	Tanah Lapang	Tunas Harapan	5-20 Thn
9	Murniati	45	Kampung Aua	Tunas Harapan	2 Thn
10	Maizan	50	Sarasah Sungai Gayo	Tunas Harapan	1-5 Thn

4.1.1 Rencana Program Membantu Nagari Membangun Tahun 2021-2025 (min. 2 Tahun)

Kampung Manggis	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah ada SK Gubernur tentang penetapan Kawasan Manggis • Potensi tanaman manggis sangat luas, sekitar 200 ha • Tahun 2021 disiapkan 1.400 bibit manggis • Hasil Produksi tahun 2020 sebanyak 11.575 Ton • Belum ada pabrik pengolahan buah manggis • Buah manggis kualitas bagus diekspor ke China • Belum terdapat pasar untuk buah manggis yang tidak lolos seleksi ekspor • Belum ada pabrik pengolahan buah manggis • Terdapat juga budidaya jamur di 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan icon Kampung Manggis dengan mewujudkan 1 rumah minimal 2 batang tanaman manggis perbanyak vegetative. • Pendampingan budidaya tanaman manggis • Revitalisasi kelompok tani manggis • Kajian dan perencanaan design kawasan agrowisata manggis • Pembangunan prasarana jalan dan spot-spot destinasi wisata • Pengolahan buah manggis dan turunannya • Dukungan pembentukan UMKM dan Koperasi. • Memfasilitasi pemendekan
-----------------	--	---

	kawasan Kampung Manggis <ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan belum bagus • Lingkungan belum terpelihara dg baik/belum bersih • Belum terdapat sarana dan prasarana pendukung • Angka stunting yang cukup tinggi 	rantai pemasaran untuk tujuan ekspor <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan profile kampung manggis • Melakukan pengolahan hasil menjadi berbagai produk yang dapat meningkatkan nilai tambah. • Pemetaan kawasan kebun manggis dan informasi digital kampung manggis
--	---	---

Tabel 4.1 Peta Jalan Program 2021-2024

No	PROGRAM	PEMBINAAN			PENDAMPINGAN		OUTCOME
		2021	2022	2023	2024	2025	
		*					
1.	Pembinaan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kinerja	*					Nagari dengan tata pamong, tata kelola, target kinerja yang lengkap
2.	Penguatan Tata Pamong/Tata Kelola/Kinerja		*				Nagari dengan tata pamong/ tata kelola/target kinerja yang kuat
3.	Pengembangan Tata Pamong/Tata Kelola/Kinerja			*			Nagari dengan tata pamong/tata kelola/target kinerja yang berkembang
4.	Peningkatan Efisiensi Tata Pamong, Tata Kelola, & Kinerja				*		Nagari dengan tata pamong, tata kelola, target kinerja yang efisien
5.	Unggulan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kinerja					*	Nagari dengan tata pamong, tata kelola, target kinerja yang unggul

4.2 Hasil Penyusunan Rencana Detail Program Pengembangan Tahun Pertama (2022) yang Disepakati dengan Mitra

8	Limau Manis			Manggis					
				PkM tanggal 2 setiap bulan	5	Sosialisasi Program Kampung Manggis	Penyuluhan Konservasi Tanah	Teknik Budidaya Manggis	Revitalisasi Kelompok Tani Pengolahan hasil manggis
	FAPERTA			MBKM	20	Sosialisasi Program	Pendampingan demplot	Pendampingan demplot	Revitalisasi Kelompok Tani

						Kampung Manggis			Pengolahan hasil manggis
				KKN	20	Sosialisasi Program Kampung Manggis	Pendampingan demplot	Pendampingan demplot	Revitalisasi Kelompok Tani Pengolahan hasil manggis
				TA/Riset	20	Sosialisasi Program Kampung Manggis	Menyusun rancangan penelitian lapangan	Pendampingan demplot dan pengumpulan data	Pendampingan demplot dan pengumpulan data
ii	FATERNA			PkM tanggal 4 setiap bulan	2	Penyuluhan Pentingnya Pangan hewani Asal Ternak			
				MBKM	2	MBKM membangun Desa			
				KKN	2	KKN Tematik			
				TA/Riset	2	Introduksi lebah Galo-galo sebagai serangga penyerbuk			
iii	FATETA			PkM tanggal 6 setiap bulan	2	Penanganan pasca panen manggis			
				MBKM	2	Pengembangan ekonomi berbasis agroindustri	Pengembangan ekonomi berbasis agroindustri	Pengembangan ekonomi berbasis agroindustri	Pengembangan ekonomi berbasis agroindustri
				KKN	2	KKN tematik pengembangan ekonomi berbasis agroindustri	KKN tematik pengembangan ekonomi berbasis agroindustri	KKN tematik pengembangan ekonomi berbasis agroindustri	KKN tematik pengembangan ekonomi berbasis agroindustri
				TA/Riset	2	Perancangan alat pangkas dahan non produktif manggis	Perancangan alat pangkas dahan non produktif manggis	Perancangan alat pangkas dahan non produktif manggis	Perancangan alat pangkas dahan non produktif manggis
iv	FAKULTAS TEKNIK			PkM tanggal 8 setiap bulan	2	Perencanaan Perbaikan dan Pengembangan Infrastruktur			
				MBKM	2	Perencanaan Perbaikan dan Pengembangan Infrastruktur			
				KKN	2	Perencanaan Perbaikan dan Pengembangan Infrastruktur			
				TA/Riset	2	Perencanaan Perbaikan dan Pengembangan Infrastruktur			
v	FTI			PkM tanggal	2	Literasi urgensi sistem informasi			

			10 setiap bulan		pada unit usaha				
			MBKM	2	Sistem Informasi Daur Ulang dan Usaha Manggis				
			KKN	2	Pembuatan Website dan update content				
			TA/Riset	2	Aplikasi sistem Informasi dan rantai pasok untuk usaha manggis				
vi	FAKULTAS MIPA		PkM tanggal 12 setiap bulan	2	Upaya ekoomi alternatif (galo galo, maggot, jamur crispy)	Upaya ekoomi alternatif (galo galo, maggot, jamur crispy)	Upaya ekoomi alternatif (galo galo, maggot, jamur crispy)	Upaya ekoomi alternatif (galo galo, maggot, jamur crispy)	U a g j
			MBKM	2	Pengembangan alternatif ekonomi berbasis SDA	Pengembangan alternatif ekonomi berbasis SDA	Pengembangan alternatif ekonomi berbasis SDA	Pengembangan alternatif ekonomi berbasis SDA	F a e b
			KKN	2	Pendampingan pengembangan ekonomi alternatif berbasis SDA	Pendampingan pengembangan ekonomi alternatif berbasis SDA	Pendampingan pengembangan ekonomi alternatif berbasis SDA	Pendampingan pengembangan ekonomi alternatif berbasis SDA	F p e a b
			TA/Riset	2	Potensi SDA menunjang ekonomi alternatif	Potensi SDA menunjang ekonomi alternatif	Potensi SDA menunjang ekonomi alternatif	Potensi SDA menunjang ekonomi alternatif	F n e a
vii	FAKULTAS ISIP		PkM tanggal 14 setiap bulan	2	Literasi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat	Literasi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat	Literasi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat	Literasi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat	L E P M
			MBKM	2	Membangun desa, Studi Kemanusiaan, Studi Penanggulangan Bencana	Membangun desa, Studi Kemanusiaan, Studi Penanggulangan Bencana	Membangun desa, Studi Kemanusiaan, Studi Penanggulangan Bencana	Membangun desa, Studi Kemanusiaan, Studi Penanggulangan Bencana	M c h S E
			KKN	2	KKN tematik dalam pemetaan potensi dan penyusunan Profil Kampung Tematik	KKN tematik dalam pemetaan potensi dan penyusunan Profil Kampung Tematik	KKN tematik dalam pemetaan potensi dan penyusunan Profil Kampung Tematik	KKN tematik dalam pemetaan potensi dan penyusunan Profil Kampung Tematik	k c p p F T
			TA/Riset	2	Studi Sosial, Budaya dan Politik dalam Masyarakat Kontemporer	Studi Sosial, Budaya dan Politik dalam Masyarakat Kontemporer	Studi Sosial, Budaya dan Politik dalam Masyarakat Kontemporer	Studi Sosial, Budaya dan Politik dalam Masyarakat Kontemporer	S E P M h
viii	FAKULTAS HUKUM		PkM tanggal 16 setiap	2					

				bulan						
				MBKM	2					
				KKN	2					
				TA/Riset	2					
ix	FAK. ILMU BUDAYA			PkM tanggal 18 setiap bulan	2	Pemetaan wilayah	FGD kearifan lokal		Sosialisas	
				MBKM	2	-	-	-	-	
				KKN	2	Pemetaan wilayah	Pengumpulan data untuk profil nagari/ kelurahan		Penyusunan profil	
				TA/Riset	2	Pemetaan wilayah	Observasi	Pengumpulan Data Ekolinguistik		
x	FAKULTAS EKONOMI			PkM tanggal 20 setiap bulan	2	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	
				MBKM	2	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	
				KKN	2	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	
				TA/Riset	2	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	Business mapping kampung tematik (tata kelola harga komoditi)	
xi	FAKULTAS FARMASI			PkM tanggal 22 setiap bulan	2					
				MBKM	2					
				KKN	2	KKN tematik	KKN tematik	KKN tematik	KKN tematik	
				TA/Riset	2					
xii	FKM			PkM tanggal 24 setiap bulan	2	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	
				MBKM	2	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	

			KKN	2	KKN tematik	KKN tematik	KKN tematik	KKN tematik	KKN tematik
			TA/Riset	2	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak	Kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak
xiii	FK		PkM tanggal 26 setiap bulan	2	Wisata Kesehatan : Psikoedukasi Perubahan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat	Wisata Kesehatan : Psikoedukasi Perubahan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat	Wisata Kesehatan : Psikoedukasi Perubahan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat	Wisata Kesehatan : Psikoedukasi Perubahan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat	Wisata Kesehatan : Psikoedukasi Perubahan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat
			MBKM	5	Fasilitator tumbuh kembang (proyek kemanusiaan) & Asisten Posyandu/ Puskesmas (proyek kemanusiaan)	Fasilitator tumbuh kembang (proyek kemanusiaan) & Asisten Posyandu/ Puskesmas (proyek kemanusiaan)	Fasilitator tumbuh kembang (proyek kemanusiaan) & Asisten Posyandu/ Puskesmas (proyek kemanusiaan)	Fasilitator tumbuh kembang (proyek kemanusiaan) & Asisten Posyandu/ Puskesmas (proyek kemanusiaan)	Fasilitator tumbuh kembang (proyek kemanusiaan) & Asisten Posyandu/ Puskesmas (proyek kemanusiaan)
			KKN	2	Pemeriksaan tumbuh kembang terintegrasi	Pemeriksaan tumbuh kembang terintegrasi	Pemeriksaan tumbuh kembang terintegrasi	Pemeriksaan tumbuh kembang terintegrasi	Pemeriksaan tumbuh kembang terintegrasi
			TA/Riset	2	Cohort	Cohort	Cohort	Cohort	Cohort
xiv	FKG		PkM tanggal 28 setiap bulan	2	Kesehatan Wisata: Edukasi Kesehatan Gigi	Kesehatan Wisata: Edukasi Kesehatan Gigi	Kesehatan Wisata: Edukasi Kesehatan Gigi	Kesehatan Wisata: Edukasi Kesehatan Gigi	Kesehatan Wisata: Edukasi Kesehatan Gigi
			MBKM	2	-	-	-	-	-
			KKN	2	Reguler	Reguler	Reguler	Reguler	Reguler
			TA/Riset	2	Cross Sectional	Cross Sectional	Cross Sectional	Cross Sectional	Cross Sectional
xv	FKep		PkM tanggal 30 setiap bulan	2	Promosi dan Pendidikan Kesehatan	Promosi dan Pendidikan Kesehatan	Promosi dan Pendidikan Kesehatan	Promosi dan Pendidikan Kesehatan	Promosi dan Pendidikan Kesehatan
			MBKM	2	Pendkes keluarga dan TKT remaja	Pendkes keluarga dan TKT remaja	Pendkes keluarga dan TKT remaja	Pendkes keluarga dan TKT remaja	Pendkes keluarga dan TKT remaja
			KKN	2	Tematik pengembangan 11 kampung tematik	Tematik pengembangan 11 kampung tematik	Tematik pengembangan 11 kampung tematik	Tematik pengembangan 11 kampung tematik	Tematik pengembangan 11 kampung tematik
			TA/Riset	2	Preliminary study	Studi eksplorasi	Studi kuantitatif	Design model	Design model

BAB 5. KESIMPULAN DAN URGENSI

Dalam upaya mendapatkan kesimpulan dan rencana bagi pengembangan kampung manggis maka dilakukan berbagai kegiatan lapangan dan FGD agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang keinginan masyarakat.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan potensi sumberdaya alam dan potensi tanaman serta aspirasi masyarakat maka dapat disimpulkan :

1. Lahan yang dijadikan sebagai lahan pengembangan sentra manggis dari hasil kajian kesesuaian lahannya termasuk dalam kategori kelas S2 (cukup sesuai), pada kondisi ini factor pembatas bagi pertumbuhan dan produksi tanaman adalah factor Agroklimat yaitu curh hujan yang tinggi dan factor kelerengan lahan yang sangat tinggi (curam).
2. Jumlah tanaman manggis yang sudah ada cukup menjadi andalan sebagai sentra produksi manggis walaupun karena ada hambatan factor Agroklimat menjadikan tanaman tidak bisa berproduksi maksimal.
3. Menggunakan lahan pekarangan sebagai lahan perluasan areal tanam dengan menanam tanaman manggis perbanyak vegetative yang cepat berbuah.
4. Perlu menyusun grand design untuk pengembangan kawasan ini selain sebagai sentra produksi manggis tetapi juga sebagai kawasan Agroekowisata.

REFERENSI

- Aprisal. 2012. Survei kesesuaian lahan untuk tanaman manggis (*garcinia mangostana* L) Sebagai tanaman konservasi di kabupaten limapuluh kota Sumatera Barat. *J. Solum* Vol. 9 (2):69-76
- Dyah Puspita Sari, Ranti Novia, Juniarti. 2020. Kesesuaian lahan untuk tanaman manggis dan potensi pengembangannya di Kecamatan Pauh Kota Padang. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 22 (2) 2020. p.89-94

LAMPIRAN

1. Lampiran : Produksi Manggis Sumbar tahun 2020 (ton)

No	Propinsi	Jumlah (ton)	Ranking
1	Mentawai	72,70	
2	Pessel	2.377,10	VI
3	Solok	1.335,20	
4	Sijunjung	3.883,70	IV
5	Tanah Datar	889,40	
6	Pd.Pariaman	3.611,80	V
7	Agam	8.582,20	III
8	50 Kota	20.980,90	I
9	Pasaman	545,30	
10	Solok Selatan	898,90	
11	Dharmasraya	70,00	
12	Pasbar	188,70	
13	Padang	11.682,60	II
14	Solok	3,30	
15	Sawahlunto	738,50	
16	Pd.Panjang	16,00	
17	BKT	0,00	
18	Payakumbuh	164,40	
19	Pariaman	6,40	
	SUMBAR	56.227,00	

Sumber : BPS Sumbar

2. Foto-foto Kegiatan Virtual



Acrobat Document

Foto-foto Kegiatan Lapangan





Nevi Zuairina Serahkan Mesin KTA di Tiga Daerah

Dukung Pemenuhan Perangkat KTA di Daerah

Agam, Padang—Silaturahmi pada acara yang diselenggarakan bidang pertemuan pada program Rumah Keluarga Indonesia, Anggota DPR RI asal Sumbawa Nevi Zuairina menyerahkan seperangkat mesin pencetak Kartu Tanda Anggota PKS kepada struktur di Kabupaten Agam.

Agam, Padang—Silaturahmi pada acara yang diselenggarakan bidang pertemuan pada program Rumah Keluarga Indonesia, Anggota DPR RI asal Sumbawa Nevi Zuairina menyerahkan seperangkat mesin pencetak Kartu Tanda Anggota PKS kepada struktur di Kabupaten Agam.

... dan advokasi anggota juga membahaskan kartu anggota untuk memudahkan administrasi internal," unta Nevi. Legi-lah asal Sumbawa ini juga menyerahkan, melereng kapi instrumen pencetakan KTA merupakan program nasional agar setiap kepengurusan di tingkat daerah memiliki mesin pencetak KTA. Selain menyerahkan perangkat administrasi tersebut, Nevi juga mengajak pengelolaan database tiap daerah meningkat kualitasnya terhadap akses/jumlah anggota...

... yakin warga akan menerima kita dengan baik, karena kita membawa misi bebukan yang melibatkan semua orang untuk keberkahan seluruh warga Indonesia," tutup Nevi. (rel)

... BESARKAN PARTAI: Anggota DPR RI Nevi Zuairina menyerahkan seperangkat mesin pencetak KTA PKS kepada struktur di Kabupaten Agam.



Lubang Jepang Hidden Paradise Padang



Sulap Limaumanih jadi Kawasan Agrowisata Manggis

Padang, Padang—Penetapan Kelurahan Limaumanih, Kecamatan Pauh, Kota Padang menjadi Kampung Tematik Kampung Manggis oleh Wali Kota Padang, Hendri Septa, mendapat dukungan sejumlah kalangan salah satunya Universitas Andalas (Unand) Rencana kawasan ini bakal disulap menjadi kawasan agrowisata di Kota Padang. "Kita tertarik mengembangkan kawasan Limaumanih ini menjadi kampung tematik kampung manggis. Selain berada sekitaran lingkungan kampus Unand, kita juga memiliki sumberdaya manusia (SDM) yang sudah pakar di bidang tanaman berumut panjang bahkan bisa mencapai ratusan tahun itu," Wakil Dekan 1 Fakultas Pertanian Unand, Dr Ir Agustian manggis ini juga bisa menarik orang datang ke sana.

Menurut Agustian, potensi pengembangan tanaman manggis di Limaumanih sangat terbuka. Mengingat potensi pengembangan manggis sangat luas mencapai 200 hektar ini, juga sudah disiapkan bibit manggis mencapai 1.400 bibit kesudi wahid ekspor ke Tiongkok, namun kawasan ini belum memiliki praktik pengolahan bibit manggis. "Kita menggunakan kawasan ini menjadi dan manggis di Padang. Bila orang berbicara tanaman manggis, orang langsung menyebut Kelurahan Limaumanih," terang Agustian didampingi anggota tim Dr Ir Ujang Khalid MP. Bila ini diserius, Agustian meyakini bukan hanya mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, namun juga tanaman manggis ini juga bisa menarik orang datang ke sana.

Sejak ini, tambah dia, pengembangan kawasan ini menjadi kampung manggis sudah mendapat dukungan penuh masyarakat setempat. Bahkan, pihaknya sudah menggelar forum group discussion (FGD) melibatkan masyarakat setempat, kelurahan, kecamatan, kabupaten dan kecamatan. Bahkan, rencana ini didukung penuh Camat Pauh Jasman dan Lurah Limaumanih Mullardi. "Nantinya, kita menyusun profil kampung manggis, membina pengelolaan tanaman manggis, promosi kampung manggis secara digital, dukungan akses pasar ekspor langsung ke negara tujuan. Termasuk, pelatihan pemasaran produk manggis dari hulu ke hilir, serta lainnya," terang Agustian. Begitu pula, pelatihan pengolahan varian produk turunan manggis.

Menurut Agustian, buah kesabaran bagi petani ketika menanam manggis. Selain waktu berbunyah sekali setahun, namun juga masa berbuah perdana mencapai 12 tahun. Di sinilah, pihaknya mendorong kawasan ini menjadi agrowisata manggis. Di mana, nand pengunjung langsung merasakan langsung bagaimana melakukan penanaman manggis, merawat dan lainnya. Dr Ir Ujang Khalid MP menambahkan, pihaknya juga membuat program terpadu dalam pengembangan kawasan ini. Tidak, program pengabdian kepada masyarakat (PKM) terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tentunya, didukung penuh Unand khususnya LPPM Unand. (rdo)

Ike: Berpotensi jadi Kampung Wisata Sejarah

Padang, Padang—Keberadaan cagar budaya Lubang Jepang di Kelurahan Tabiang Banda Gadang, Kecamatan Nagalo, Padang, jelas tak asing lagi. Bahkan, Wali Kota Padang Hendri Septa menetapkan menjadi Kampung Tematik Kampung Wisata Sejarah berdasarkan Keputusan Wako Padang No 298 tahun 2021 lalu.

Wali berada di perkubitan Gunungpanilung yang dikelilingi perumahan, namun jalan menuju Lubang Jepang belum terawat. Hal ini wajar saja, mengingat cagar budaya ini belum lagi menjadi tujuan bagi masyarakat, kecuali bagi orang-orang yang akan berkunjung ke kuburan Kaum Si-kumbang di puncak bukit. "Lubang Jepang ini adalah surga tersembunyi. Banyak potensi yang bisa dikembangkan dari hidden paradise ini. Wilayah ini bisa dijadikan sebagai kampung wisata sejarah," jelas Dr Ike Revita Murni dalam Focus Group Discussion (FGD) yang digelar Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unand di Padang, kemarin (28/12).

Wakil Dekan 1 FIB ini memaparkan program kerja terkait pengabdian yang juga akan melibatkan fakultas lain di lingkungan Unand. Di antaranya, mengkaji sejarah kawasan wisata Lubang Jepang, pembuatan visualisasi, narasi, dan dokumentasi sejarah (live story), pengabdian informasi spesifik terkait gambaran umum kampung wisata sejarah, pemetaan

terpadu, tidak hanya foto tetapi juga di kegiatan. Akan dilakukannya program peragabadian kepada masyarakat (PKM) terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," tukik Ike.

Dia berharap, kegiatan ini bukan hanya memberi kesempatan kepada dosen untuk melakukan pengabdian. Namun, juga pendidikan yang melibatkan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa Jurusan Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Sastra Jepang, Sejarah, dan Sastra Minangkabau, sudah mulai dilibatkan. Bahkan, ada di antara mereka berencana mengambil KKN tematik di wilayah ini.

Sebelumnya, Wali Kota Padang Hendri Septa menetapkan, keberadaan kampung tematik ini ditujukan untuk memunculkan etnos kearifan dan pengembangan peningkatan partisipasi atau peran serta masyarakat, peningkatan potensi lokal masyarakat dan lingkungan setempat, peningkatan pemberdayaan masyarakat. Lalu, untuk memotivasi (pengaruh positif) bagi kampung-kampung lainnya, mengunggah BUMD, BUMD dan swasta menginisiasi CSR pada kampung tematik, mendorong peningkatan perputaran ekonomi lokal wilayah, serta menambah tujuan atau destinasi wisata.

Lubang Jepang sendiri cagar budaya peninggalan Jepang dengan panjang terowongan/lubang ±200 m. Akses masuk ke Lubang Jepang ini bisa melewati Tabiang Banda Gadang dan Gunungpanilung. Dari puncak bukit dapat diamati pesbarat Padang dan Kota Padang keseluruhan. Namun, pintu masuk dalam kondisi terawat. (rdo)

Dalam kesempatan yang juga dihadiri Ketua LPPM Unand Dr Ing Ir Ujung Gatot Syafrani Dinata MT itu, Ike Revita Murni dalam rencana ada sekitar 17 program yang akan dilakukan. Nantinya, tim FIB Unand ini juga akan berkolaborasi dengan fakultas lainnya di lingkungan Unand. "Kegiatan ini bersifat umum

Akademi sekaligus Agensi Kwateh Bersaudara, Tawaran Baru untuk Sepakbola Berharap Bisa Menularkan Kesuksesan Pola Pengorbitan Ronaldo

Roberto dan Julius Kwateh berusaha menemukan, memoles, dan menjual sendiri pemain binaan mereka. Semula hanya berniat membuka sekolah sepakbola, tetapi berubah sejak mereka ingin berkompetisi di Liga 3 Yogyakarta.

do Kwateh. Sejak kedatangannya ke Indonesia pada 2003, untuk kali pertama Roberto memiliki klub. Wajar kalau kemudian dia sangat antusias melihat. Apalagi, ini adalah musim pertama JK United yang baru berdiri sejak Agustus 2020 berpartisipasi di Liga 3 Yogyakarta.



strikers Madum United itu, akademi sekaligus agensi yang baru berumur satu tahun tersebut sudah memiliki nama-nama lain. Misalnya, Yosi Kurniawan (Hizbul Wathan FC) serta tiga pemain Liga 3: David Kurniawan (Serpong City), Akkya (Perseku Kudus), dan Panda (Desa Sempu). (rdo)